

## ABSTRAK

### **Siti Maesaroh: Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024**

Industri perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, Walaupun demikian, peningkatan tersebut belum sepenuhnya bersamaan oleh kondisi profitabilitas bank yang stabil. Situasi ini dipengaruhi oleh sejumlah aspek, terutama risiko pembiayaan bermasalah serta tingkat efisiensi operasional bank. *Non Performing Financing* (NPF) digunakan untuk menilai kualitas pembiayaan, sedangkan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan efisiensi operasional bank. Kedua rasio tersebut berkaitan dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator profitabilitas perbankan syariah. Namun, secara empiris perubahan NPF dan BOPO tidak selalu sejalan dengan perubahan ROA sebagaimana teori. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh NPF dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh NPF terhadap ROA, pengaruh BOPO terhadap ROA, serta pengaruh NPF dan BOPO secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024.

Penelitian ini berlandaskan *Signalling Theory* yang menjelaskan bahwa informasi keuangan dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan. NPF digunakan untuk mengukur kualitas pembiayaan, BOPO untuk mengukur efisiensi operasional, sedangkan ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan enam Bank Umum Syariah periode 2020–2024. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel yang didukung dengan uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan, NPF dan BOPO berpengaruh terhadap ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah, sementara profitabilitas juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

**Kata Kunci:** NPF, BOPO, ROA, Bank Umum Syariah, Profitabilitas Bank.